SNESTIK

Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika

https://ejurnal.itats.ac.id/snestik dan https://snestik.itats.ac.id

Informasi Pelaksanaan :
SNESTIK II - Surabaya, 26 Maret 2022
Ruang Seminar Gedung A, Kampus Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

Informasi Artikel:
DOI : 10.31284/p.snestik.2022.2594

Prosiding ISSN 2775-5126

Fakultas Teknik Elektro dan Teknologi Informasi-Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Gedung A-ITATS, Jl. Arief Rachman Hakim 100 Surabaya 60117 Telp. (031) 5945043
Email : snestik@itats.ac.id

Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa

Richard Chandrianto[1], Dandi Dwicahyo[2], Bryan Gusrat Salajun[3], Andy Rachman*

[1,2,3,*]Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik Elektro Dan Teknik Informasi Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

e-mail: richardchandrianto7@gmail.com

ABSTRACT

The internet is a source of knowledge and the most effective learning media. With the internet we can take various kinds of learning references. The internet can access books, journals, research, articles very easily and quickly. The internet also has a bad impact on students. The internet is often misused such as copying answers from the internet, cheating, etc. This shows that the internet has a negative and negative impact on students. Therefore, in this study the author wanted to know the use of the internet as a learning medium for students. In this study, data collection was carried out using a questionnaire. This questionnaire contains a list of 12 questions. Based on the results of internet analysis, it is very helpful for students in learning with a percentage of 81.7%. With the internet, understanding the material presented by lecturers is easier to understand because they can find references or application examples from the internet, this is evidenced by data 66.7% strongly agree and 31.7% agree. The internet can also affect student grades, but the impact can be positive or negative depending on each student's internet usage. This is indicated by the data 43.3% strongly agree and 38.3% agree that the internet affects student scores.

Keyword: *Internet, learning media, internet use*

ABSTRAK

Internet merupakan sumber ilmu dan media pembelajaran yang paling efektif. Dengan internet kita bisa mengambil berbagai macam referensi belajar. Internet dapat mengakses buku, jurnal, penelitian, artikel dengan sangat mudah dan cepat. Internet juga berdampak buruk bagi mahasiswa. Internet sering disalahgunakan seperti menyalin jawaban dari internet, menyontek, dll. Hal ini menunjukkan bahwa internet memberikan dampak buruk dan negatif bagi mahasiswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin

mengetahui pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner ini berisi daftar 12 pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis internet sangat membantu mahasiswa dalam belajar dengan persentase sebesar 81,7%. Dengan adanya internet, pemahaman materi yang disampaikan oleh dosen lebih mudah dipahami karena dapat mencari referensi atau contoh aplikasi dari internet, hal ini dibuktikan dengan data 66,7% sangat setuju dan 31,7% setuju. Internet juga dapat mempengaruhi nilai mahasiswa, namun dampaknya bisa positif atau negatif tergantung dari penggunaan internet masing-masing mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan data 43,3% sangat setuju dan 38,3% setuju bahwa internet mempengaruhi nilai mahasiswa.

Kata kunci: Internet,media pembelajaran,pemanfaatan internet

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan dari faktor pengajar atau dosen , tetapi juga dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa [1]. Mahasiswa pada saat ini dituntut mandiri dan aktif dalam mencari berbagai sumber untuk tugas-tugas kuliahnya dan juga menambah wawasan pengetahuannya [2]. Ada banyak sekali sumber pengetahuan saat ini mulai dari buku, jurnal, riset, internet, dll [3]. Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik . Proses belajar mengajar pada dasamya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.[15]

Teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, yang dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer dengan perangkat lunak yang baik, dan dengan pengajar yang terlatih baik [13]. Menggunakan Internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa bagi keberhasilannya dalam belajar [14]. Karena Internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran [4]. Media pembelajaran antara lain, audio, visual diam, visual gerak, fotografi, dll [5]. Contoh media pembelajaran yang sering digunakan google meet, zoom, google classroom [6].

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama yaitu dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) [1]. Internet merupakan sumber pengetahuan dan media pembelajaran paling efektif [7]. Dengan adanya internet kita bisa mengambil berbagai macam refrensi pembelajaran [8]. Internet bisa mengakases buku, jurnal, riset, artikel dengan sangat mudah dan cepat [9]. Beberapa mahasiswa hanya menggunakan internet sebagai media hiburan dan game [10].

Internet juga memiliki Dampak buruk bagi mahasiswa [11]. Internet sering disalah gunakan seperti mencopy jawaban dari internet, mencontek, dll [12]. Hal ini menunjukkan bahwa internet memiliki dampak buruk dan negatif bagi mahasiswa. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjawab permasalah dengan menggunakan data. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan metode pengumpulan data menggunakan daftar pertayaan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan. Pada kuisioner ini berisikan 12 daftar pertanyaan. Berikut instrument yang diberikan (1) Apakah Anda Pengguna Internet;(2) Apakah Anda

Memiliki Smartphone Atau Laptop ; (3) Perangkat Apa Yang Biasanya Digunakan Untuk Mengakses Internet;(4) Jaringan Apa Yang Anda Gunakan Untuk Mengakses Internet;(5) Dimana Tempat Anda Sering Mengakses Internet;(6) Sudah Berapa Lama Anda Menggunakan Internet;(7) Apa internet Bermanfaat Bagi Mahasiswa;(8) apakah internet membantu anda mempelajari materi; (9) apakah internet membantu anda mengerjakan tugas;(10) apakah internet mempengaruhi nilai anda;(11) Biasanya Anda Menggunakan Internet Untuk Apa;(12) Manfaat Apakah Yang Anda dapatkan Pada Saat Menggunakan Internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 responden, hampir semua responden merupakan pengguna internet (96,7%) dan hanya (3,3%) yang tidak

Tabel 1. Data pengguna internet

Pengguna internet	Jumlah	persentase
ya	58	96,7%
tidak	2	3,3%

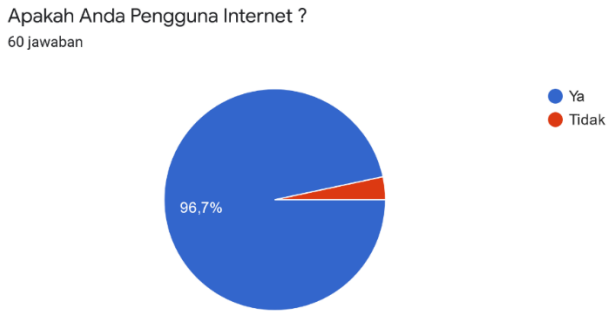

Gambar 1 pengguna internet

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 60 responden hampir semua mahasiswa memiliki smartphone atau laptop dengan data yang diperoleh seperti di bawah ini :

Tabel 2. Data kepemilikan smartphone atau laptop

Pengguna internet	Jumlah	persentase
ya	57	95%
tidak	3	5%

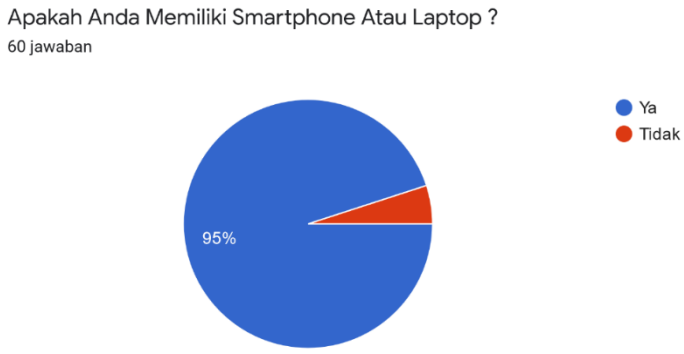

Gambar 2 diagram kepemilikan smartphone atau laptop

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60 responden diperoleh data 89,8% lebih sering menggunakan internet menggunakan smartphone karena lebih mudah dibawa kemana-mana dan ringan. Sedangkan 5,1% menggunakan laptop dan 5,1% menggunakan perangkat lainnya.

Tabel 3. Data Perangkat Yang Digunakan Untuk Mengakses Internet

perangkat	Jumlah	persentase
smartphone	53	89,8%
laptop	3	5,1%
lainnya	3	5,1%

Gambar 3 diagram perangkat yang digunakan untuk mengakses internet

Tabel 4 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 58,3% mahasiswa menggunakan kuota internet, 38,3% menggunakan jaringan wifi dan 3,3% menggunakan jaringan lainnya.

Tabel 4. Data Jaringan Apa Yang Anda Gunakan Untuk Mengakses Internet

jaringan	Jumlah	persentase
Kuota internet	35	58,3%
wifi	23	38,3%
lainnya	2	3,3%

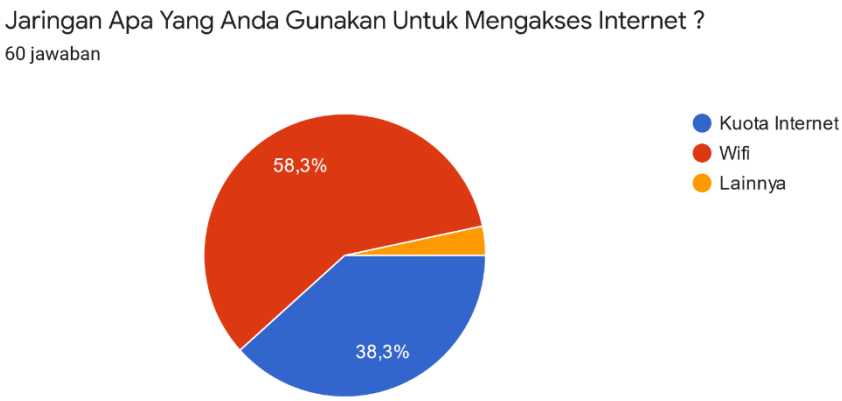

Gambar 4 diagram jaringan yang digunakan untuk mengakses internet

Tabel 5 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 83,3% mahasiswa lebih sering menggunakan internet di rumah, 5% menggunakan internet di warung kopi, 5% menggunakan internet di kampus dan 6,7% menggunakan internet di lainnya.

Tabel 5. Data Tempat Mengakses Internet

tempat	Jumlah	persentase
rumah	50	83,3%
Warung kopi	3	5%
kampus	3	5%
Lainnya	4	6,7%

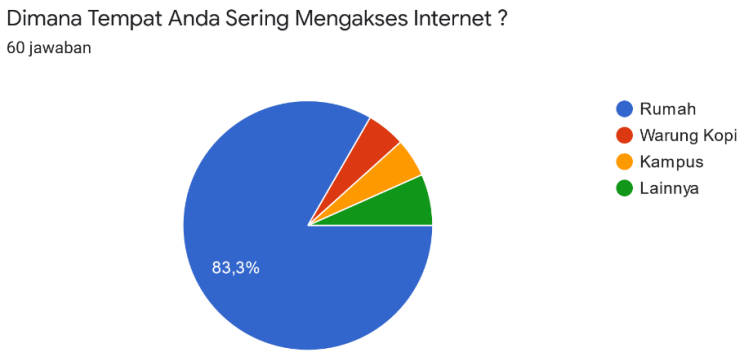

Gambar 5 diagram tempat penggunaan internet

Tabel 6 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 73,3% mahasiswa telah menggunakan lebih dari 6 tahun, 23,3% telah menggunakan internet 3-6 tahun dan 3,3% 1-3 tahun.

Tabel 6. Data Lama penggunaan Internet

Lama penggunaan	Jumlah	persentase
1-3 tahun	2	3,3%
3-6 tahun	14	23,3%
6 tahun lebih	44	73,3%

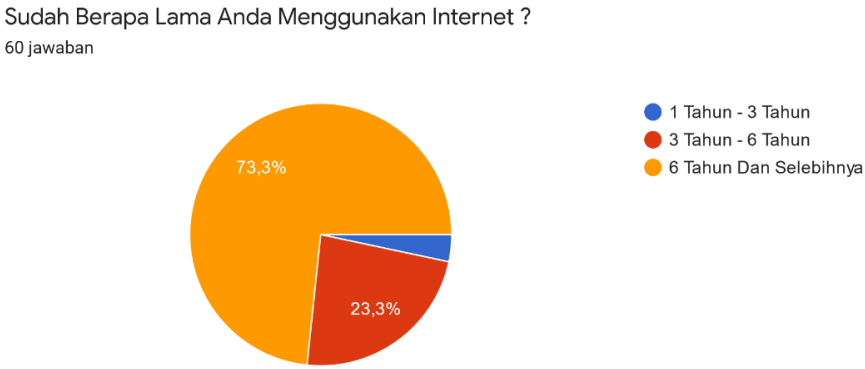

Gambar 6 diagram lama penggunaan internet

Tabel 7 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 81,7% mahasiswa sangat setuju dan 15% setuju. Ini menjelaskan bahwa mahasiswa sangat setuju kalua internet sangat berguna untuk kepentingan mahasiwa dalam hal pembelajaran ataupun yang lainnya.

Tabel 7. Data kebermanfaatan Internet bagi mahasiswa

poin	Jumlah	persentase
Sangat setuju	49	81,7%
setuju	9	15%
Tidak setuju	1	1,7%
Sangat tidak setuju	1	1,7%

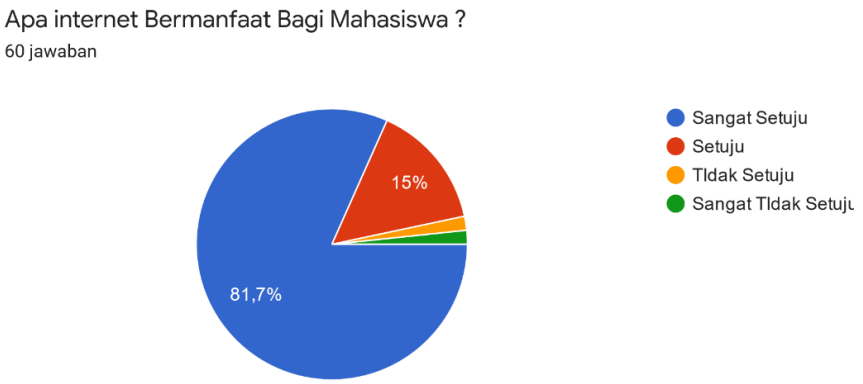

Gambar 7 diagram kebermanfaatan internet bagi mahasiswa

Tabel 8 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 66,7% sangat setuju dan 31,7% setuju. Ini menjelaskan bahwa mahasiswa sangat terbantu oleh adanya internet karena membantu memahami materi perkuliahan yang diberikan Dengan mencari penjelasan ataupun refrensi lain melalui internet.

Tabel 8. Data Internet membantu pemahaman materi bagi mahasiswa

poin	Jumlah	persentase
Sangat setuju	40	66,7%
setuju	19	31,7%
Tidak setuju	1	1,7%
Sangat tidak setuju	1	1,7%

Gambar 8 diagram internet membantu mahasiswa mempelajari materi

Tabel 9 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 74,7% sangat setuju dan 22% setuju. Ini menjelaskan bahwa mahasiswa sangat terbantu oleh adanya internet karena membantu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan mencari contoh-contoh pengerjaan di internet.

Tabel 9. Data Internet membantu mengerjakan tugas mahasiswa

poin	Jumlah	persentase
Sangat setuju	44	74,6%
setuju	13	22%
Tidak setuju	2	3,4%
Sangat tidak setuju	0	0%

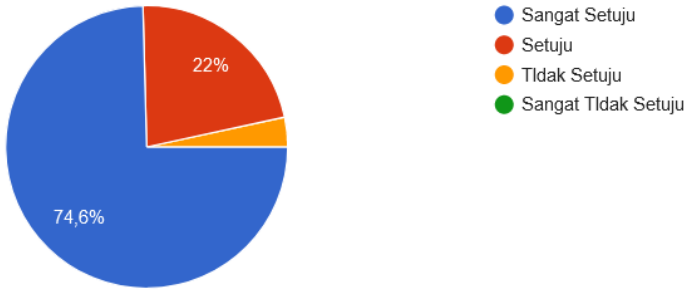

Gambar 9 diagram internet membantu mengerjakan tugas mahasiswa

Tabel 10 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 43,3% sangat setuju, 38,3% setuju, 15% tidak setuju dan 3,3% sangat tidak setuju . Ini menjelaskan bahwa internet bisa mempengaruhi nilai mahasiswa. Pengaruh internet bisa mambantu menigkatkan nilai dan menurunkan nilai. Hal ini bergantung dari penggunaan internet setiap mahasiswa

Tabel 10. Data Internet mempengaruhi nilai

poin	Jumlah	persentase
Sangat setuju	26	43,3%
setuju	23	38,3%
Tidak setuju	9	15%
Sangat tidak setuju	2	3,3%

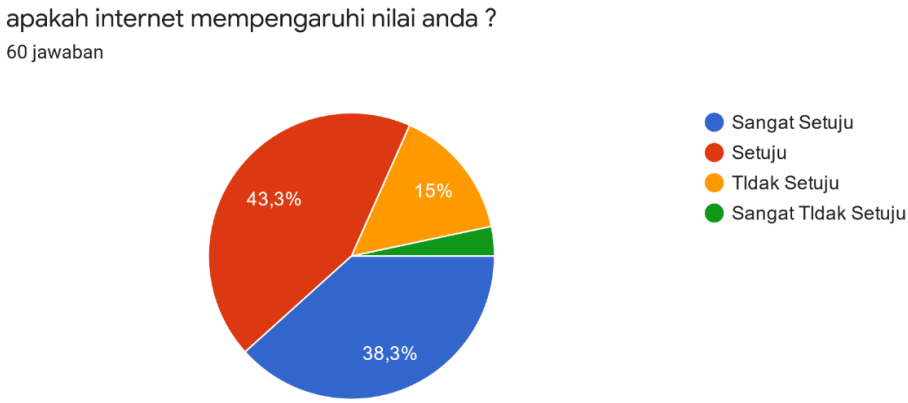

Gambar 10 diagram internet mempengaruhi nilai

Tabel 11 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 21,7% menggunakan internet untuk bermain game, 21,7% menggunakan internet untuk hal lain seperti mendengarkan musik, belanja, mencari alamat, dll. 56,7 % mahasiswa lebih sering menggunakan internet untuk mencari refresnfi untuk tugas yang diberikan.

Tabel 11. Data penggunaan internet untuk apa saja

poin	Jumlah	persentase
Bermain game	13	21,7%
Mencari tugas	34	56,7%
lainnya	13	21,7%

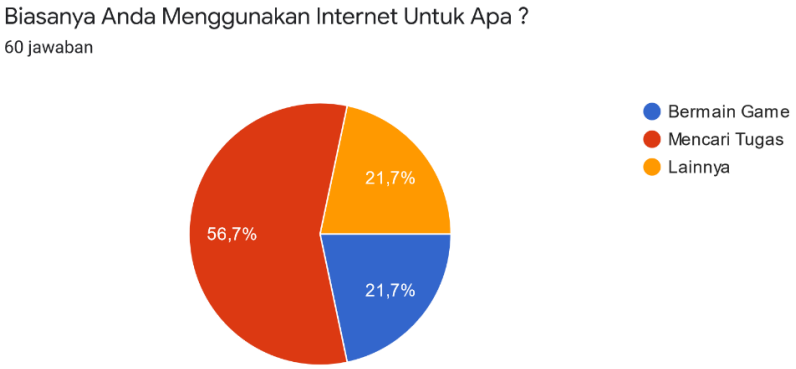

Gambar 11 diagram internet digunakan untuk apa

Tabel 12 menunjukkan dari 60 responden diperoleh data bahwa 91,5% mahasiswa sangat terbantu untuk mengerjakan tugas. 6,5% mahasiswa terbantu untuk bermain game dan hiburan lainnya. 1,7% mahasiswa tidak terbantu sama sekali.

Tabel 12. Data manfaat yang didapat dari internet

poin	Jumlah	persentase
Sangat membantu untuk mengerjakan tugas	54	91,5%
Sangat membantu untuk bermain game dan lainnya	4	6,8%
Sangat tidak membantu	1	1,7%

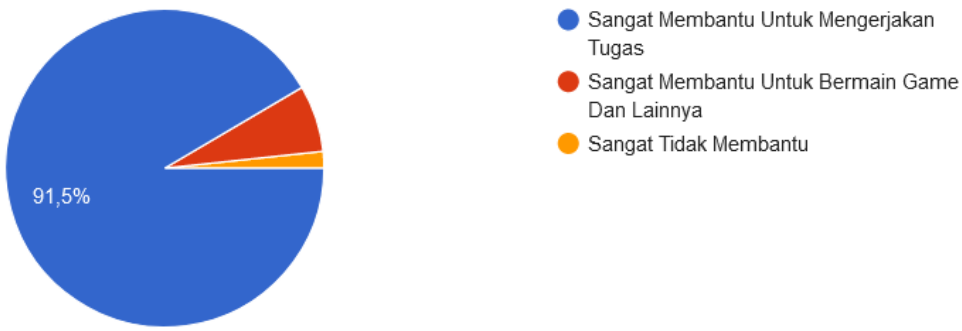

Gambar 12 diagram manfaat yang diperoleh dari internet

KESIMPULAN

Dari hasil Analisa diperoleh kesimpulan bahwa, hampir semua mahasiswa adalah pengguna internet yang telah mengenal internet lebih dari 6 tahun. Mahasiswa lebih sering mengakses internet di rumah dengan menggunakan smartphone karena lebih mudah dibawa dan ringan. Jaringan yang seing digunakan adalah jaringan kuota internet. Mahasiswa lebih sering menggunakan internet untuk mencari tugas (56,7%), bermain game (21,7%), hal lainnya(21,7%). Berdasarkan hasil Analisa internet sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran dengan persentase 81,7%. Dengan adanya internet pemahaman materi yang disampaikan dosen lebih mudah dipahami karena bisa mencari refrensi atau contoh penerapan dari internet hal ini dibuktikan dengan data 66,7% sangat setuju dan 31,7% sejutu. Internet juga dapat mempengaruhi nilai mahasiswa, namun dampaknya bisa positif dan negatif tergantung penggunaan internet setiap mahasiswa. Ini ditunjukkan dengan data 43,3% sangat setuju dan 38,3% setuju bahwa internet mempengaruhi nilai mahasiswa. Oleh karena itu penulis menyimpulkan internet sangat berguna bagi mahasiswa jika penggunaannya sesuai dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. Setiyani, "PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR," p. 17, 2010.

[2] Anggraeni Agustin Muris, "PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID 19 DI PRODI INFORMATIKA UNIVERSITAS BATURAJA," *J. Ilm. MATRIK*, vol. 23, pp. 119–132, Apr. 2021, doi: https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v23i1.1104.

[3] Estika Satriani, "SUMBER BACAAN ONLINE DALAM MEMBANGUN READING HABIT MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU," *Lect. J. Pendidik.*, vol. 9, no. Vol. 9 No. 2 (2018): Lectura: Jurnal Pendidikan, pp. 168–178, Aug. 2018, doi: https://doi.org/10.31849/lectura.v9i2.1607.

[4] Rose Fitria Lutfiana, "Media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Media pembelajaran antara lain, audio, visual diam, visual gerak, fotografi, dll," *J. PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 7, no. https://doi.org/10.29407/pn.v7i1.15739 Vol. 7 No. 1 (2021): Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021, pp. 1–10, Sep. 2021, doi: https://doi.org/10.29407/pn.v7i1.15739.

[5] Septy Nurfadhillah, Asa Amelia Hambari, Khairun Nisaa, and Salsabillah, "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) MELALUI MEDIA KONKRET DAN MEDIA VISUAL DI KELAS 3 SD PLUS AR-RAHMANIYAH SERPONG UTARA," *BINTANG J. Pendidik. Dan Sains*, vol. 3, no. Vol 3 No 2 (2021): AGUSTUS, pp. 228–243, Agustus 2021, doi: https://doi.org/10.36088/bintang.v3i2.1301.

[6] Siti Aisyah and Muhammad Alif Kurniawan, "PenggunaanMediaPembelajaranDaringpadaMasaPandemiCOVID-19," *JURMIA J. Ris. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 1, no. Vol. 1 No. 1 (2021): Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), pp. 48–56, Feb. 2021, doi: https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195.

[7] Akifee Bensulong, Fitrian Nur Afifah, and Isna Zumrotus Solikhah, "Internet merupakan sumber pengetahuan dan media pembelajaran paling efektif," *Lingua Rima J. Pendidik.*

Bhs. Dan Sastra Indones., vol. 10, no. Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pp. 85–90, Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

[8] Nurul Lailatul Khusniyah and Lukam Hakim, "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING: SEBUAH BUKTI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS," *J. TATSQIF*, vol. 17, no. Volume 17, No. 1, Juni 2019, pp. 19–33, Jun. 2019.

[9] Galuh Ayu Puspita and Irwansyah, "Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi iPusnas," vol. 2, 2018, doi: http://dx.doi.org/10.17977/um008v2i12018p013.